

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pada bagian ini memaparkan terkait kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan rumusan masalah yang sebelumnya telah ditentukan. Berdasarkan hal tersebut, kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

1. Proses pengembangan *flap-busy book* dalam menstimulus karakter nasionalisme dan literasi kritis pada anak usia dini melalui prosedur penelitian yaitu tahap analisis, tahap desain dan pengembangan, dan tahap evaluasi. Dimulai dari proses analisis kebutuhan media pembelajaran yang dan analisis target capaian berdasarkan perkembangan usia dini. Kedua peneliti melakukan proses desain media diawali dengan membuat *brief content* guna menggambarkan rancangan ide peneliti kepada ilustrator media. Ketiga pembuatan media *flap-busy book* untuk stimulasi karakter nasionalisme dan literasi kritis anak usia dini dengan bantuan pihak percetakan sehingga menghasilkan prototipe media *flap-busy book* yang siap untuk disajikan.
2. Hasil uji ahli materi, bahasa dan media *flap-busy book* untuk menstimulus karakter nasionalisme dan literasi kritis pada anak usia dini memperoleh hasil sangat layak. Penilaian tersebut diperoleh dari hasil uji ahli materi memperoleh skor 94,28%, hasil uji media memperoleh skor 100%, dan hasil ahli bahasa memperoleh skor 95%. Rekapitulasi yang dihasilkan dari para ahli mendapat skor persentase 96,42% lalu apabila skor diinterpretasikan berada pada kategori “Sangat Layak”. Sehingga media dinyatakan telah memuat materi yang sudah sesuai dengan kurikulum, tujuan pembelajaran, media visual yang menarik, dan bahasa yang sesuai dengan perkembangan anak usia 5-6 tahun. Maka dapat disimpulkan media ini sangat layak untuk digunakan dalam uji coba kepada anak usia dini dengan beberapa masukan perbaikan.
3. Hasil uji coba penggunaan *flap-busy book* sebagai media stimulasi karakter nasionalisme dan literasi kritis pada anak usia dini memperoleh

hasil memuaskan. Validitas kegunaan dan tanggapan guru sebagai pengguna media menyambut dengan baik *flap-busy book* ini dengan memberikan skor 90,62% dengan kategori Sangat Layak. Selain itu, berdasarkan hasil uji coba pada anak, media *flap-busy book* memperoleh hasil skor 94,27% dengan interpretasi skor menghasilkan kemampuan literasi kritis dan stimulasi karakter nasionalisme anak berada pada kategori “Berkembang Sangat Baik (BSB)” yang menunjukkan kenaikan sebesar 42,71% pada hasil skor sebelum penerapan media.

5.2 Implikasi

Penelitian pengembang *flap-busy book* untuk menstimulasi karakter nasionalisme dan literasi kritis anak usia dini ini dianggap sudah layak digunakan karena mengandung implikasi sebagai berikut:

1. Pengembangan media *flap-busy book* dilakukan dengan mempertimbangkan indikator pencapaian dan tujuan stimulasi dalam kurikulum sehingga relevan untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas.
2. Meningkatkan pemahaman guru terkait media pengenalan stimulasi nasionalisme dan literasi kritis.
3. Media *flap-busy book* dikembangkan sebagai solusi atas kurangnya media mengenai stimulasi nasionalisme dan literasi kritis yang dapat digunakan di luar kelas.
4. Media pembelajaran untuk materi nasionalisme dan literasi kritis di jenjang TK menjadi bertambah bervariasi dengan hadirnya media *flap-busy book* ini.
5. Menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan karena media ini tidak hanya menyajikan cerita namun juga pertanyaan stimulasi dan fitur yang dapat dieksplorasi oleh anak.
6. Media *flap-busy book* ini dapat digunakan dalam situasi pembelajaran maupun saat anak bermain.
7. Media *flap-busy book* memberikan pengalaman baru kepada anak dalam memahami nasionalisme dan literasi kritis dengan mengaitkan materi yang hadir pada media dengan kehidupan sehari-hari.

8. Dengan penyampaian materi berupa cerita, media *flap-busy book* ini mampu menjadi media yang menyenangkan untuk anak.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media yang telah dilakukan oleh peneliti serta pemaparan pembahasan dan simpulan, media *flap-busy book* ini tentu masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran yang ditujukan kepada beberapa pihak ataupun berkaitan dengan penelitian, diantaranya:

1. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan fasilitas bermain anak yang dapat menstimulasi anak dalam mengenal karakter nasionalisme dan literasi kritis, tidak terkecuali penyediaan media yang digunakan saat di luar proses pembelajaran dalam kelas sehingga anak dapat belajar sambil mengaitkan materi tersebut pada kehidupan sehari-hari menghasilkan karakter nasionalisme semakin melekat dan literasi kritis semakin terasah. Pihak sekolah hendaknya meningkatkan kemampuan guru dengan mengikutsertakan guru untuk mengikuti berbagai pelatihan guna meningkatkan profesionalisme guru terutama pemilihan materi, metode, serta media pembelajaran.

2. Bagi pelaksana pendidikan.

Guru maupun praktisi pendidikan direkomendasikan untuk menggunakan media *flap-busy book* dalam menstimulasi karakter nasionalisme dan literasi kritis kepada anak Indonesia sebagai salah satu alternatif pada pembelajaran. Guru maupun praktisi pendidikan perlu memahami mengenai karakter nasionalisme dan literasi kritis terutama yang tercantum pada petunjuk penggunaan media sehingga dapat menciptakan pembelajaran dengan melakukan diskusi secara interaktif saat mendampingi anak menggunakan media *flap-busy book* ini.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Melihat potensi yang besar dan luas, penelitian dan pengembangan media untuk stimulasi karakter nasionalisme dan literasi kritis perlu ditindaklanjuti dalam berbagai penelitian lainnya khususnya mengembangkan media yang lebih variatif seperti menggunakan fitur yang buku yang berbeda maupun melibatkan teknologi digital dalam penerapan buku cerita tersebut serta mempertimbangkan penamaan tokoh cerita sehingga lebih menggambarkan materi karakter nasionalisme. Media *flap-busy book* dalam penelitian ini hanya meneliti untuk jenjang kelompok B atau anak rentang usia 5-6 tahun sehingga disarankan untuk melakukan penelitian lainnya yang dapat melihat hasil capaian di berbagai rentang usia anak.

Media *flap-busy book* yang dikembangkan oleh peneliti hanya diuji kelayakan dan kegunaannya pada satu sekolah Indonesia di Malaysia, sehingga disarankan untuk melakukan pengujian di sekolah Indonesia dalam negeri maupun sekolah anak Indonesia di berbagai negara lainnya sehingga menghasilkan yang lebih mendalam yang akan berguna bagi kemajuan pendidikan untuk anak Indonesia terlepas wilayah anak tersebut berada.